



**PENGARUH *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**OLEH:**

**NADIROTUL HASANAH  
NPM. 21801081332**

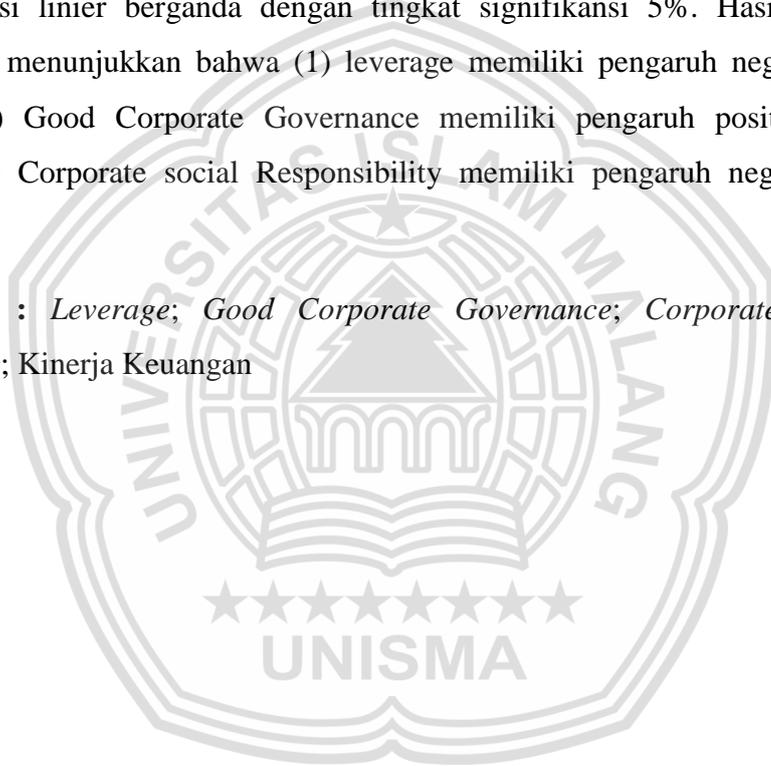


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN MANAJEMEN  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45. Pengambilan sampel dari penelitian ini dari 75 perusahaan LQ-45 dengan menggunakan metode purposive sampling. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diambil dari website resmi [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Jumlah sampel yang diperoleh dari 75 perusahaan LQ-45 yaitu sebanyak 16 sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan (2) Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif tidak signifikan (3) Corporate social Responsibility memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

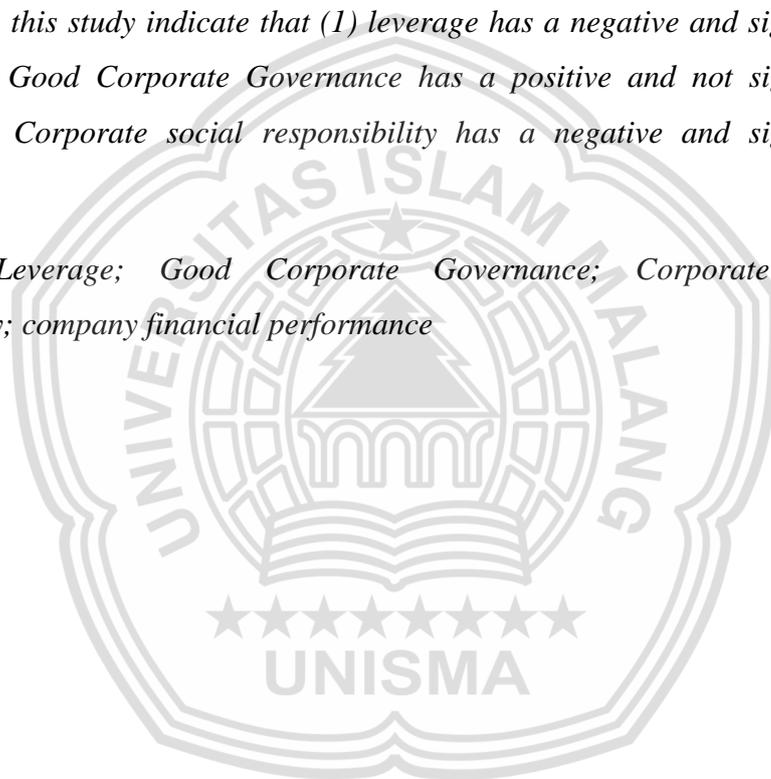
**Kata Kunci** : *Leverage; Good Corporate Governance; Corporate Social Responsibility; Kinerja Keuangan*



## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility on the company financial performance of LQ-45. Sampling of this study from 75 companies LQ-45 using purposive sampling method. The data is obtained from quarterly financial reports taken from the official website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). The number of samples obtained from 75 companies LQ-45 is as many as 48 samples. The analysis technique in this study is using multiple linear regression analysis with a significance level of 5%. The results in this study indicate that (1) leverage has a negative and significant influence (2) Good Corporate Governance has a positive and not significant influence (3) Corporate social responsibility has a negative and significant influence.*

*Keywords: Leverage; Good Corporate Governance; Corporate Social Responsibility; company financial performance*



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang semakin pesat menuntut perusahaan tidak hanya berfokus di bidang pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan, akan tetapi dalam bidang keuangan menjadi fokus yang juga tak kalah penting saat ini. Kegagalan perusahaan dalam mengelola keuangan, dapat menyebabkan implikasi jangka panjang yang dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Hal ini mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan semua aspek keuangan perusahaan dengan baik dan bijaksana serta perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangannya agar mampu menghasilkan laba perusahaan yang optimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Namun berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan terdapat fenomena yang terjadi, yaitu ada 16 perusahaan LQ45 yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian yang hasilnya menunjukkan perbedaan. diketahui sebagian menunjukkan kerugian dan sebagian lagi menunjukkan peningkatan pada kinerja keuangannya selama periode 3 tahun, hal ini ditunjukkan pada tabel yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Perhitungan Kinerja Keuangan perusahaan LQ-45**

NO	PERUSAHAAN	2018	2019	2020
1	AKRA	17%	7%	10%
2	ANTAM	14%	12%	16%
3	BBCA	16%	17%	14%
4	BBNI	13%	12%	3%
5	BBRI	17%	16%	9%
6	BBTN	12%	7%	2%
7	BMRI	13%	13%	9%
8	GGRM	17%	21%	13%
9	INDF	13%	9%	11%
10	JSMR	10%	8%	16%
11	PTBA	24%	21%	14%
12	SCMA	14%	17%	29%
13	TLKM	23%	23%	24%
14	UNTR	24%	25%	9%
15	WIKA	12%	13%	2%
16	SRIL	16%	14%	12%

Sumber : Lampiran 5. Kinerja keuangan perusahaan

Perhitungan kinerja keuangan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus ROE yaitu :  $\text{Laba Bersih} : \text{Total Ekuitas} \times 100$

Berdasarkan data hasil perhitungan, bahwasanya Perkembangan kinerja keuangan 16 perusahaan LQ-45 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menunjukkan tingkat perkembangan yang berbeda-beda pada tahun 2018 hingga 2020. Namun kebanyakan pada tahun 2020 beberapa perusahaan tersebut mengalami kerugian daripada peningkatan, hal ini dikarenakan situasi pandemi covid yang terjadi di Indonesia. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk terus bekerja lebih giat dan lebih keras agar investor tetap percaya dan selalu ingin menanamkan modalnya untuk terus berinvestasi. dan pada akhirnya dalam penelitian ini memutuskan untuk mengambil tema tentang kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan menurut Adnyani, dkk (2020) adalah hasil yang bisa diukur dan yang bisa mendeskripsikan keadaan suatu perusahaan itu sendiri dengan berbagai pengukuran yang telah disetujui. gunanya agar nanti bisa mengetahui berapa ukuran keberhasilan perusahaan selama 1 periode. demikian hasil pengukuran tersebut nantinya akan menjadi pedoman sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengukuran suatu kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dari sisi internal perusahaan yaitu dengan cara melihat laporan keuangannya, kemudian bisa juga dilihat dari sisi eksternalnya yaitu nilai perusahaan dengan cara menghitung kinerja perusahaannya. Seiring dengan penjelasan tersebut, Brigham (2006) menyatakan bahwa pemilik modal dalam menjalankan usahanya hendaknya selalu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya dan para pemegang saham, juga meningkatkan kekayaan pemilik saham dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.

Menurut Dewi, dkk (2015) tentang keputusan sumber dana pendanaan akan dipegang penuh oleh pihak Manajemen yang nantinya akan memilih sumber dana mana yang akan digunakan. Apapun pilihannya tentunya sudah melalui pemikiran yang sangat matang dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari setiap masing-masing alternative, dan sudah menjadi keputusan final pihak manajemen apabila sebuah perusahaan memilih Hutang sebagai sumber pendanaannya. *Financial leverage* dapat didefinisikan sebagai sumber pendanaan perusahaan yang diperoleh dari sebuah hutang, biaya bunga yang timbul oleh hutang perusahaan dapat mempengaruhi biaya operasional perusahaan, Sumber pendanaan dapat

diperoleh dari suatu modal internal dan modal eksternal. Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian yang terdapat didalam perusahaan. Modal yang berasal dari kreditur merupakan hutang suatu perusahaan. Berdasarkan definisi yang telah disebutkan dapat diartikan bahwa financial leverage turut andil dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sebab dengan melakukan pinjaman sebagai dana maka perusahaan nantinya akan mengetahui sejauh mana pengaruh hutang/*leverage* terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Selain menggunakan pengaruh *Leverage*/hutang sebagai pengaruh kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini juga menggunakan analisis pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai pengaruhnya. Pada saat ini penerapan prinsip *Good Corporate Governance* diberbagai perusahaan Indonesia sudah menjadi dasar dalam pengelolaan bisnis. Tuntutan ekonomi yang semakin modern yang mengharuskan perusahaan harus dikelola secara baik dan bertanggung jawab juga terus memacu perusahaan agar semakin sadar bahwa penerapan GCG itu sangat penting. Perusahaan yang sudah menjadi perusahaan go public memerlukan tata kelola perusahaan yang baik atau yang biasa disebut dengan *Good Corporate Governance*. Pengertian dari GCG sendiri adalah beberapa prinsip ataupun tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mensejahterakan pemilik saham serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.

Selain *Good Corporate Governance* hal yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Corporate Social Responsibility*. Beberapa tahun belakangan ini perusahaan-perusahaan semakin sadar akan penerapan CSR itu penting sebagai bagian dari strategi bisnis yang ada. Seperti yang telah diungkapkan oleh Chairiri (2008) bahwa CSR dapat digunakan sebagai alat manajerial untuk menghadapi sosial dan lingkungan. Definisi dari *Corporate Social Responsibility* menurut Bambang dan Milea (2013) adalah strategi perusahaan untuk mengatur segala usaha agar nanti memberikan dampak positif masyarakat dan juga dapat diartikan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan *stakeholder* baik secara internal maupun eksternal. Seperti kasus yang sedang diperbincangkan yaitu asuransi jiwa swasta yang gagal bayar produk saving plan dengan potensi kerugian negara mencapai triliunan yang dalam hal itu direktur keuangan jiwa swasta dan juga ada pejabat OJK yang ditetapkan sebagai tersangka. Dikutip dalam (Kompas.com, Senin 12 Oktober 2020). Dalam kasus tersebut bisa dilihat bahwa GCG dan CSR sangat dibutuhkan untuk meminimalisir kecurangan dalam perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Indeks LQ-45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling liquid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Indeks LQ-45, Menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap tiga bulan sekali. Demikian penelitian ini dilakukan menggunakan indeks LQ-45 dikarenakan perusahaan ini dinilai paling liquid dan yang paling

ingin diketahui pengaruhnya oleh peneliti pada tahun pengamatan yang telah disebutkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan 2 variabel yang sama dari Syamsudin,dkk (2019) yaitu *Good corporate governance*, dan *Leverage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional dan Hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Komit audit berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan arus kas bebas berpengaruh positive dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Wehdawati, dkk (2015) menguji pengaruh Good Corporate Governance dan struktur kepemilikan, dimana hasilnya menunjukan bahwa variabel jumlah dewan komisaris, variabel jumlah dewan direksi, variabel kepemilikan manajerial, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE dan variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE. Sedangkan *variabel size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya menurut Sarafina, Saifi (2017) menguji Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, hasilnya menunjukan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROA dan Tobins"Q. Sedangkan berdasarkan hasil Komite Audit berpengaruh

paling dominan terhadap ROA dan Komisaris Independen berpengaruh paling dominan terhadap Tobins“Q.

Menurut Amanda, Nur Laily (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dan Barang yang ada di BEI”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu dari mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang dihitung dalam *Return On Equity* (ROE). Sedangkan untuk variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, komite audit tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Mardaningsih dkk, (2021) menguji variabel *Leverage*, Likuiditas, *Firm Size* dan *Sales Growth* pada Kinerja Keuangan, dimana hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan dan kinerja keuangan yang baik. Sedangkan *firm size* dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Terakhir berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dewi (2019) tentang penerapan GCG dan *Leverage* terhadap kinerja Keuangan

Perusahaan. Bahwa Hasil pengujian hipotesis menunjukkan kelembagaan kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan, dewan komisaris independen komisaris berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap keuangan perusahaan (ROA). *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan hasil penelitian terdahulu diketahui terdapat hasil yang tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti ulang dengan variabel yang sama dan juga menambah variabel independen lain yaitu variabel CSR dikarenakan makin banyak perusahaan yang merangkul konsep CSR. perusahaan-perusahaan yang merangkul dan mengimplementasikan Inisiatif CSR memiliki dampak positif pada pilihan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan utama dalam perusahaan untuk memutuskan untuk memasuki hubungan dengan perusahaan. inisiatif CSR akan bermanfaat karena dapat meningkatkan semangat kerja karyawan yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan pada akhirnya peningkatan kinerja serta tahun pengamatan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Leverage*, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI?

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Investor, digunakan Sebagai bahan pertimbangan dan acuan di dalam berinvestasi
2. Bagi Akademik Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan studi mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk mendewasakan wawasan.

3. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain agar dapat membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya dalam suatu perusahaan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini mengambil periode pengamatan dari bulan Oktober 2021- Januari 2022. Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan seperti uji data statistic deskriptif, uji normalitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 sehingga tidak bisa dijadikan acuan untuk seluruh perusahaan.
2. Penelitian hanya menggunakan DER dalam *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dalam *Good Corporate Governance*, CSRI dalam *Corporate Social Responsibility*, dan ROE dalam Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Masih banyak perusahaan yang manajerialnya tidak memiliki saham

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Leverage, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility
3. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengungkapan lainnya terhadap setiap variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *INOVASI*, 17(1), 46-53.
- Syamsudin, R., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4629>
- Bambang dan Melia. 2013. *CSR (Corporate Sosial Responsibility)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Brigham F Eugene, Houston F Joel. 2006. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Republik Indonesia. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002. Jakarta.
- Untung, Budi. 2014. *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Hays, W.L & Winkler, R.L. 1971. *Statistic – Probability, Inference, and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Chariri, Anis. 2008. Kritik Sosial atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Maksi*, 8(2), h: 151-169.
- Gujarati, D.N., 2012, *Dasar-Dasar Ekonometrika* Jakarta: Salemba Empat,
- Nollet, Joscha., George Filis, dan Evangelos Mitrokostas. 2015. Corporate social responsibility and financial performance: A non-linear and disaggregated approach. *Economic Modelling*, 52 : 400 407.

- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nugroho, A. E., & Laily, N. (2019). Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Barang dan Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 108-117.
- Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 228-249.
- Wehdawati, Fifi Swandari, dan Sufi Jikrillah. 2015. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012". *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 3, No 3.
- Masruhah, M., Amin, M., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(06).
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).
- Mutiya, A. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009–2011. *Universitas Riau*.
- Sekaredi, S., & Adiwibowo, A. S. (2011). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2005-2009) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Putri, R. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR. *Business Accounting Review*, 2(1), 61-70.
- Handayani, Desi Wuri. 2014. Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 1, (2).
- Putri, A. D., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.

Nopitasari, H., Tiorida, E., & Sarah, I. S. (2017). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(3), 45-56.

Indriati, W. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

